



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA DALAM MELAKUKAN PROGRAM MAGANG LUAR NEGERI

<sup>1</sup> Novi Handayani, <sup>2</sup> Evelyn Thalia Wijaya

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Sahid

Email: novihandayani@polteksahid.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research aims to see what factors influence the motivation of college student in undertaking internships abroad. In Indonesia, education are divided into 3 stages, namely primary, secondary and tertiary. Higher education can take the form of vocational, academic and professional. In every higher education curriculum in Indonesia, all students will get the opportunity to undertake an internship program. This research focuses on one of the tourism campuses in Indonesia, namely the Sahid Polytechnic, Roxy Campus. At Sahid Polytechnic Roxy Campus, students can choose to do an internship abroad or within the country. Some countries that can be destinations for students are Oman, France, Japan, United States, Thailand, Hong Kong, Malaysia, and Taiwan. Nowadays, students tend to prefer to do internships abroad rather than at home due to various factors. This research focused on 4 variables that can influence student motivation in doing internships abroad, namely income, internship experience, travel motivation, and work/decision. This research used quantitative approach by using multiple regression method by distributing questionnaires to 126 Sahid Polytechnic students, Roxy Campus class 2020 - 2022. Based on the multiple linear regression equation test that was carried out, the researchers found that the factors that most influence the motivation of Sahid Polytechnic students, Roxy Campus, in doing internships abroad are internship experience and work/decision to work. Meanwhile, the income and travel/travel motivation variables do not have a significant influence but simultaneously influence students' motivation to undertake internships abroad.*

*Keyword : motivation, internship, abroad, Polytechnic Sahid Campus Roxy*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melaksanakan magang di luar negeri. Di Indonesia, pendidikan terbagi menjadi 3 jenjang, yaitu pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan tinggi dapat berbentuk vokasi, akademik, dan profesi. Dalam setiap kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia semua mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk melakukan program magang. Penelitian ini berfokus di salah satu kampus pariwisata yang ada di Indonesia yaitu Politeknik Sahid Kampus Roxy. Di Politeknik Sahid Kampus Roxy mahasiswa dapat memilih untuk melaksanakan magang di luar negeri maupun di dalam negeri. Beberapa negara yang dapat menjadi tujuan mahasiswa adalah Oman, Prancis, Jepang, Amerika Serikat, Thailand, Hong Kong, Malaysia, dan Taiwan. Saat ini, mahasiswa cenderung lebih memilih untuk melaksanakan magang di luar negeri daripada di dalam negeri karena berbagai faktor. Penelitian ini berfokus pada 4 variabel yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melaksanakan magang di luar negeri, yaitu pendapatan, pengalaman magang, motivasi perjalanan, dan keputusan bekerja/bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi berganda dengan menyebarkan kuesioner kepada 126 mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy angkatan 2020 – 2022. Berdasarkan uji persamaan regresi linier berganda yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan magang di luar negeri adalah pengalaman magang dan pekerjaan/keputusan bekerja. Sementara itu, variabel pendapatan dan motivasi perjalanan/berwisata tidak memiliki pengaruh yang signifikan namun secara simultan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk melakukan magang di luar negeri.

Kata Kunci : motivasi, magang, luar negeri, Politeknik Sahid Kampus Roxy

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah aktivitas belajar mengajar yang berguna untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan keahlian seseorang. Saat ini pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menunjang karir dan kehidupan seseorang. Di Indonesia, pendidikan dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu tingkatan dasar, menengah, dan tinggi. Tingkatan tinggi yaitu universitas dan berbagai bentuk perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, politeknik, dan lain-lain.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 20, perguruan tinggi mempunyai 3 program yaitu akademik, vokasi, dan profesi. Menurut (Liza qtd.in (Sevima), 2023) menyatakan bahwa program akademik berfokus pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program akademik menerapkan 60% teori dan 40% praktik. Sedangkan program vokasi lebih mempersiapkan mahasiswa agar dapat menerapkan keahliannya di dalam dunia kerja, sistem pembelajarannya yaitu 60% praktik dan 40% teori. Program profesi merupakan program lanjutan dari Sarjana (S1) untuk mendapatkan gelar keahlian tertentu. Untuk ketiga program pendidikan tinggi tersebut, mahasiswa akan melaksanakan program magang sebagai bagian dari kurikulum yang ada.

Terdapat beberapa pilihan program magang yang biasanya disediakan oleh kampus seperti magang di dalam negeri dan magang di luar negeri. Salah satu kampus yang mempunyai program magang ke luar negeri adalah Politeknik Sahid Kampus Roxy. Politeknik Sahid Kampus Roxy merupakan kampus yang memiliki 3 jurusan yaitu Seni Kuliner, Pengelolaan Perhotelan, dan juga Usaha Perjalanan Wisata. Politeknik Sahid Kampus Roxy mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melakukan magang di semester 4 dan juga 7. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan pilihan program magang di dalam negeri atau di luar negeri. Saat ini program magang luar negeri menjadi salah satu pilihan yang sangat diminati mahasiswa. Beberapa negara yang dapat menjadi tujuan program magang mahasiswa diantaranya Oman, Prancis, Jepang, Amerika Serikat, Thailand, Hong Kong, Malaysia, dan Taiwan.

Beberapa keuntungan magang di luar negeri yaitu kemungkinan kompensasi dan uang saku yang diberikan lebih besar dibandingkan magang di dalam Indonesia karena perbedaan mata uang dan inflasi, mempunyai banyak relasi dari negara lain, menjadi lebih mandiri karena berusaha melakukan segala halnya sendiri. Mahasiswa pun mempunyai motivasi yang berbeda-beda dan sangat beragam untuk melakukan program magang di luar negeri seperti ingin membangun relasi yang luas, dapat juga untuk mendapatkan gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Pemerintah juga sangat mendukung dan memberikan beberapa program beasiswa untuk para mahasiswa berkuliah atau magang di luar negeri seperti Global Internship Program, World Bank Summer Internship for International Student, dan masih banyak lagi.

Untuk dapat melakukan program magang di luar negeri mahasiswa harus mengeluarkan biaya tambahan seperti tiket pesawat, biaya visa, program belajar bahasa, dan lain-lain. Nominal

yang dibayarkan pun relatif mahal. Selain kendala biaya, perbedaan budaya juga dapat menjadi kendala mahasiswa dalam melakukan program *training* luar negeri. Namun dengan berbagai alasan tersebut, tidak mengurangi antusiasme mahasiswa untuk melakukan program magang di luar negeri. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini berfokus pada 4 variabel yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melaksanakan magang di luar negeri, yaitu pendapatan, pengalaman magang, motivasi perjalanan, dan keputusan bekerja/bekerja.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Motivasi

Menurut (Hasibuan qtd.in Ena & Djami, 2020) motivasi berasal dari bahasa latin “movere”, yang berarti adanya dorongan yang dapat mewujudkan semangat kerja seseorang untuk dapat bekerjasama secara efektif. Motivasi dapat terbentuk karena adanya kebutuhan mendesak dan keinginan yang hendak dicapai. Rianto menyatakan motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu hal (Laka et al., 2020). Motivasi sangat berpengaruh saat seseorang melakukan suatu hal, semakin besar motivasi yang dimiliki maka akan semakin cepat tujuan tersebut tercapai. Kalimat ini sejalan dengan pernyataan Arden yaitu kuat dan semangat nya seseorang dalam mencapai tujuannya tergantung dari seberapa kuat motifnya (Wina Sanjaya qtd.in Rahman, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu usaha sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Indikator motivasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu tanggung jawab, prestasi kerja, peluang untuk maju, pengakuan atas kinerja dan pekerjaan yang menantang (Bayu Fadillah et al., qtd.in Maulidina N.A, 2019).

### Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Magang

#### 1. Pendapatan (X1)

Pendapatan merupakan salah satu hal yang diduga sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program magang luar negeri. Menurut (Bramastuti qtd.in Mulyadi & Gultom, 2022) Indikator pendapatan yaitu sebagai berikut :

- a. Pendapatan per bulan.
- b. Pekerjaan.

- c. Anggaran biaya sekolah.
- d. Beban keluarga yang ditanggung.

## 2. Pengalaman Magang (X2)

Selain pendapatan, pengalaman magang juga menjadi salah satu hal yang menjadi tantangan mahasiswa untuk mengambil program magang luar negeri. Keinginan untuk menjadi lebih mandiri, pengalaman tinggal di negara dan budaya yang berbeda menjadi salah satu alasan mahasiswa untuk mengambil program tersebut. Pengalaman magang menurut (Sholekah et al., qtd.in Putri, 2023) memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

- a. Durasi pelaksanaan praktik magang.
- b. Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.
- c. Pemantapan hasil belajar.
- d. Keterampilan kerja.
- e. Pembentukan sikap.

## 3. Travelling (X3)

Saat ini, kegiatan travelling merupakan hal yang sangat digemari oleh berbagai kalangan, khususnya Gen Z yang sedang berada pada usia perkuliahan. Oleh karena itu, *travelling* juga menjadi salah satu alasan besar mahasiswa melakukan program magang di luar negeri. Adapun menurut (Nuraini et al., 2022) indikator travelling yaitu adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui budaya/cara hidup berbeda.
- b. Berpergian untuk penelitian intelektual.
- c. Mengetahui tempat baru dan berbeda.
- d. Istirahat dan relaksasi.
- e. Mencari petualangan dan kesenangan.
- f. Mencari pengalihan dan liburan.

## 4. Pekerjaan / Keputusan Bekerja (X4)

Pekerjaan/keputusan bekerja merupakan hal yang juga menjadi pertimbangan mahasiswa

untuk melaksanakan program luar negeri, khususnya untuk mahasiswa yang memiliki tujuan untuk bekerja di luar negeri setelah lulus kuliah. Menurut (Nasution, 2019) indikator pekerjaan / keputusan bekerja yaitu adalah sebagai berikut :

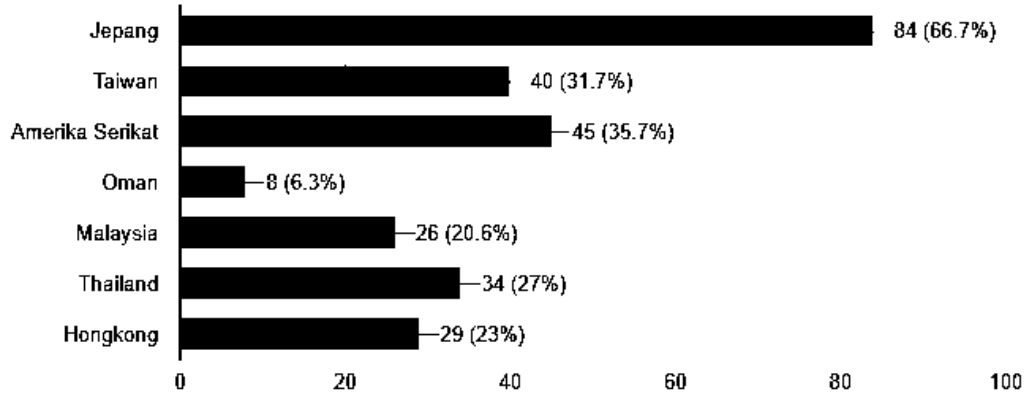
- a. Mengidentifikasi keputusan.
- b. Mengumpulkan informasi.
- c. Memilih diantara alternatif
- d. Bertindak
- e. Meninjau kembali

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Kuesioner yang telah diambil diukur dengan skala likert dari nilai 1 (STS) sampai dengan 5 (SS). Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yang berarti pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat tingkatan suatu populasi. Jumlah responden yang diambil sejumlah 126 mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dari angkatan 2020 – 2022 yang sudah pernah melakukan magang. Selain Kuesioner, sumber data penelitian didapat melalui jurnal, buku, skripsi, dan hasil wawancara yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pengolahan dan pengujian data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS serta terdapat tujuh (7) uji yang harus dilakukan dalam penelitian. Tujuh (7) uji tersebut yaitu uji validitas, realibilitas, asumsi klasik, persamaan regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, terdapat 7 pilihan negara tujuan magang di dalam kuesioner yaitu Jepang, Taiwan, Amerika Serikat, Oman, Malaysia, Thailand, dan Hongkong. Responden diberikan kebebasan untuk memilih lebih dari 1 negara yang dapat dijadikan sebai tujuan magang. Berikut merupakan grafik minat negara tujuan magang mahasiswa:

**Grafik 1. Negara tujuan magang**

Berdasarkan grafik di atas, mayoritas mahasiswa memilih negara Jepang sebagai tujuan magangnya dengan 84 responden, kemudian yang kedua yaitu negara Amerika Serikat dengan 45 responden, dan terakhir negara Taiwan dengan 40 responden. Untuk mahasiswa lainnya berminat ke negara lain seperti Thailand, Hongkong, Malaysia, dan Oman. Untuk kuesioner yang disebar terdiri dari 20 pernyataan yang membahas tentang variable X dan 5 pertanyaan untuk variabel Y. Setiap pernyataan diukur menggunakan likert yang terdiri dari 1 sampai 5 (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju). Untuk pertanyaan positif maka akan diisi dengan urutan 5,4,3,2,1 sedangkan untuk pertanyaan negatif akan diisi dengan urutan 1,2,3,4,5 (Rahayu & Shafina, 2022).

### Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah suatu kuesioner itu sah dan valid (Wardani & Rita, 2022). Berikut merupakan hasil uji validitas variabel X dan Y :

**Tabel 1. Hasil uji validitas variabel X**

Pernyataan	Nilai sig	R hitung	R tabel	Hasil
X1.1	0.000	0.691	0.1750	Valid
X1.2	0.000	0.673	0.1750	Valid
X1.3	0.000	0.741	0.1750	Valid
X1.4	0.000	0.782	0.1750	Valid
X2.1	0.000	0.505	0.1750	Valid
X2.2	0.000	0.775	0.1750	Valid
X2.3	0.000	0.774	0.1750	Valid
X2.4	0.000	0.730	0.1750	Valid
X2.5	0.000	0.711	0.1750	Valid
X3.1	0.000	0.744	0.1750	Valid
X3.2	0.000	0.614	0.1750	Valid
X3.3	0.000	0.723	0.1750	Valid
X3.4	0.000	0.769	0.1750	Valid
X3.5	0.000	0.649	0.1750	Valid
X3.6	0.000	0.726	0.1750	Valid
X4.1	0.000	0.826	0.1750	Valid
X4.2	0.000	0.732	0.1750	Valid
X4.3	0.000	0.788	0.1750	Valid
X4.4	0.000	0.749	0.1750	Valid
X4.5	0.000	0.842	0.1750	Valid

Sumber: Data diolah 2024

**Tabel 2. Hasil uji validitas variabel Y**

Pernyataan	Nilai sig	R hitung	R tabel	Hasil
Y1.1	0.000	0.691	0.1750	Valid
Y1.2	0.000	0.673	0.1750	Valid
Y1.3	0.000	0.741	0.1750	Valid
Y1.4	0.000	0.782	0.1750	Valid
Y1.5	0.000	0.772	0.1750	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan uji validitas yang di olah dengan SPSS, ditemukan bahwa seluruh pernyataan variabel X dan Y dinyatakan valid karena R hitung > R tabel dan nilai signifikan < 0.05.

### Uji realibilitas

Uji realibilitas berguna untuk menilai kuesioner. Jika nilai *Cronbach's Alpha* dari suatu variabel  $> 0.60$  maka di katakan reliabel. Sesuai dengan tabel 3 yang ada di bawah maka dapat diambil Kesimpulan bahwa kuesioner yang disebar pada penelitian ini memenuhi uji reliabilitas.

**Tabel 3. Hasil uji realibilitas**

Variabel	Cronbach Alpha
X1	0.691
X2	0.734
X3	0.791
X4	0.847
Y	0.738

Sumber: Data diolah 2024

### Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari 4 uji yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedasitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak untuk di lanjutkan.

Uji Normalitas berguna untuk mengecek normalitas distribusi total keseluruhan sampel, sampel yang digunakan dalam suatu penelitian harus berdasarkan populasi yang berdistribusi secara normal (Wardani & Rita, 2022). Pada penelitian ini kita akan memakai uji *kolmogorov smirnov*.

**Tabel 4. Hasil uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.80024346
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel berikut di temukan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.751. Data disebut berdistribusi normal jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih atau  $> 0.05$ . Maka dapat di simpulkan bahwa  $0.751 > 0.05$  sehingga data berdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas** berguna untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas (Setiawati, 2021). Berdasarkan uji multikolinearitas yang diolah dengan SPSS, dinyatakan bahwa seluruh variabel X mempunyai nilai VIF lebih kecil  $< 10$  dan nilai tolerance value diatas  $> 0.1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedasitas** merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan dengan pengamatan lainnya (Setiawati, 2021). Uji heteroskedasitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *scatterplot*. Berdasarkan uji *scatterplot* hasil olahan SPSS, ditemukan bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas.

**Uji auto korelasi** digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas lainnya dalam suatu model prediksi dengan perubahan waktu (Purba et al., 2021). Berdasarkan uji *durbin watson* yang diolah menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi auto korelasi dalam model regresi tersebut maka  $h_0$  atau hipotesis nol dapat di terima.

### Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda bertujuan untuk menjelaskan hubungan variabel dependen dengan beberapa variabel bebas, dan juga untuk mengidentifikasi arah hubungan variabel dependen dengan variabel dependen lainnya (Sinaga et al., 2022).

Tabel 5. Hasil persamaan regresi linear berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.803	1.373		2.042	.043
X1	.033	.082	.028	.405	.686
X2	.338	.067	.345	5.021	.000
X3	.102	.061	.127	1.659	.100
X4	.406	.072	.445	5.638	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS, maka didapat persamaan regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.803 + 0.033X1 + 0.338X2 + 0.102X3 + 0.406X4$$

## Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel lainnya (Setiawati, 2021). Suatu variabel dapat dikatakan mempunyai pengaruh secara parsial, jika nilai dari signifikan kurang dari  $< 0.05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel. Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji T yang didapat :

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t hitung	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.803	1.373		2.042	.043
X1	.033	.082	.028	.405	.686
X2	.338	.067	.345	5.021	.000
X3	.102	.061	.127	1.659	.100
X4	.406	.072	.445	5.638	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 6, sehingga didapatkan hasil seperti berikut:

- X1 (pendapatan) mendapatkan nilai signifikan yaitu 0.686 yang lebih besar dari  $> 0.05$  kemudian  $t$  hitungnya yaitu 0.405 lebih kecil dari  $< 1.979$  ( $t$  tabel) maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan **tidak mempunyai pengaruh secara signifikan** terhadap motivasi mahasiswa magang ke luar negeri.
- X2 (pengalaman magang) mendapatkan nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari  $< 0.05$  kemudian  $t$  hitungnya yaitu  $5.021 > 1.979$  ( $t$  tabel) maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang **mempunyai pengaruh secara signifikan** terhadap motivasi mahasiswa magang ke luar negeri.
- X3 (*travelling/travel motivation*) mendapatkan nilai signifikan 0.100 yang lebih besar dari  $> 0.05$  kemudian  $t$  hitungnya yaitu 1.659 lebih kecil dari  $< 1.979$  maka dapat disimpulkan

bahwa travelling **tidak mempunyai pengaruh secara signifikan** terhadap motivasi mahasiswa magang ke luar negeri.

- d. X4 (bekerja/keputusan bekerja) mendapatkan nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari  $< 0.05$  kemudian t hitungnya yaitu  $5.638 > 1.979$  (t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa bekerja/keputusan bekerja **mempunyai pengaruh secara signifikan** terhadap motivasi mahasiswa magang ke luar negeri.

### Uji F

Uji F bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Nafiudin et al., 2021). Jika nilai signifikan dari uji F lebih kecil  $< 0.05$  dan nilai F hitung  $> F$  tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara bersamaan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapat nilai F tabel yaitu sebesar 2.45.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	686.890	4	171.723	51.291	.000 <sup>b</sup>
Residual	405.110	121	3.348		
Total	1092.000	125			

a. Dependent Variable: Y  
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diketahui nilai sign 0.000 lebih kecil dari  $< 0.05$  dan nilai F hitung yaitu 51.291 lebih besar dari  $> 2.45$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (pendapatan), X2 (pengalaman magang), X3 (*travelling*), dan X4 (keputusan bekerja/pekerjaan) memiliki pengaruh secara simultan dan bersamaan terhadap variabel Y (Motivasi).

### Koefisien Determinan

Koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen ((Fatmawati & Lubis, 2020). Nilai koefisien determinasi terdiri dari 0 sampai 1. Jika hasil koefisien mendekati angka 1, maka variabel

independen dapat menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan dapat dilihat dari *R square* lalu dikalikan dengan 100%.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.617	1.830

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel berikut diketahui bahwa nilai R square yaitu  $0.629 \times 100\% = 62,9\%$  yang dibulatkan menjadi **63%**. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa magang ke luar negeri (Y) dipengaruhi oleh variabel X1 (pendapatan), X2 (pengalaman magang), X3 (*travelling/travel motivation*), dan X4 (bekerja/keputusan bekerja) sebesar 63%, dan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan 4 hipotesis yaitu terdapat pengaruh variabel X (pendapatan, pengalaman magang, *travelling/travel motivation*, bekerja/keputusan bekerja) terhadap motivasi (Y) mahasiswa dalam magang ke luar negeri. Untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut memang benar, maka dilakukan beberapa uji untuk melihat apakah variabel X dapat dinyatakan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan uji tersebut, penulis dapat menganalisis data sehingga mendapatkan hasil seperti berikut:

X1 (pendapatan) tidak mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa magang ke luar negeri. Berdasarkan uji T (hipotesis) yang sudah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil bahwa X1 tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap motivasi mahasiswa magang ke luar negeri. Ini merupakan penemuan terbaru peneliti yang berbeda dari penelitian lainnya. Dari hasil interview singkat dengan mahasiswa berinisial T yang sebelumnya pernah melakukan magang ke Taiwan. Menurut mahasiswa tersebut pendapatan bukanlah faktor utama yang menjadi motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan magang ke luar negeri. Sehingga berdasarkan hasil sesi interview singkat dan analisis

data yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan magang ke luar negeri.

Selanjutnya untuk variabel X2 (pengalaman magang). Berdasarkan uji T (hipotesis) yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa X2 mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan magang ke luar negeri. Hal ini pun selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Anzella Syalma Tabitha & Erik Setiawan, 2021) yang menyimpulkan bahwa motif mahasiswa Indonesia melakukan internship di luar negeri adalah mendapatkan pengalaman, koneksi, pekerjaan.

Kemudian untuk variabel X3 (*travelling/travel motivation*). Berdasarkan uji T (hipotesis) yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa X3 (*travelling/travel motivation*) tidak mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan magang ke luar negeri. Hal ini pun selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Vienna Artina Sembiring, Nurti Rahayu, & Emenina Tarigan, 2020) bahwa *travelling* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa magang ke luar negeri. Peneliti juga telah melakukan *interview* singkat dengan mahasiswa berinisial O yang sebelumnya pernah melakukan magang ke Taiwan. Menurut mahasiswa tersebut *travelling* bukanlah faktor utama yang menjadi motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan magang ke luar negeri dikarenakan jadwal kerja yang padat membuatnya sulit untuk melakukan *travelling*. Sehingga berdasarkan hasil sesi *interview* singkat dan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa *travelling* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan magang ke luar negeri.

Lalu untuk variabel X4 (bekerja/keputusan bekerja), hasil dari uji T (hipotesis) menyatakan bahwa X4 mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa magang ke luar negeri. Hal ini pun selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Eko Sasongko Priyadi, 2019) yang mengemukakan bahwa salah satu motivasi yang melatarbelakangi *trainee* Indonesia ke Jepang yaitu mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan

magang ke luar negeri yaitu pengalaman magang dan bekerja/keputusan bekerja. Sedangkan untuk pendapatan dan travelling tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa Politeknik Sahid Kampus Roxy dalam melakukan magang ke luar negeri secara signifikan, namun mempengaruhi secara simultan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 2 faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melakukan program magang ke luar negeri yaitu pengalaman magang (X2) dan bekerja/keputusan bekerja (X4). Koefisien regresi (Beta) berguna untuk menentukan variabel yang paling dominan dan berpengaruh. Berdasarkan koefisien regresi (Beta) hasil persamaan regresi linier berganda, didapatkan bahwa variabel yang paling dominan merupakan bekerja/keputusan bekerja dengan nilai 0.445. Kemudian variabel kedua yang paling dominan ialah pengalaman magang dengan nilai 0.345.

### **Saran**

Terdapat beberapa saran dari penulis untuk Politeknik Sahid Kampus Roxy dan penelitian selanjutnya. Politeknik Sahid Kampus Roxy dapat menambahkan program magang ke luar negeri yang dimiliki oleh kampus seperti magang ke negara eropa, china, dan lain-lain. Beasiswa pemerintah untuk magang di luar negeri juga dapat ditambahkan ke dalam program magang. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah beberapa faktor-faktor yang tidak peneliti sebutkan dalam penelitian ini, dan juga dapat menganalisis mengenai kepuasan mahasiswa terhadap program magang ke luar negeri yang dimiliki oleh kampus. Lalu yang terakhir, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan seluruh mahasiswa dari berbagai cabang Politeknik Sahid.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fatmawati, F., & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>.

- Nafiudin, Andari, Kurnia, D., & Tia Safitri, A. (2021). Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19. *Sains Manajemen*, 7(2), 155–167. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.4139>
- Noveli, A. F., Maksum, H., Nasir, M., & Hidayat, N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua. 1(2), 217–226.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5(2), 202–208.
- Rahayu, W. I., & Shafina, M. R. (2022). Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem Untuk Pengukuran Usability Dengan Menerapkan Metode Use Questionnaire. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 152–160. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/informatika/article/view/2441>
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Sinaga, W. A. L., Sumarno, S., & Sari, I. P. (2022). The Application of Multiple Linear Regression Method for Population Estimation Gunung Malela District. *JOMLAI: Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence*, 1(1), 55–64. <https://doi.org/10.55123/jomlai.v1i1.143>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, Pub. L. No. 20 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Wardani, S., & Rita, P. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1), 13–25. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>